

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sangat kaya dengan budaya yang berbeda-beda. Salah satu diantaranya adalah masyarakat Kanekes (Baduy) yang tinggal di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Masyarakat Kanekes sangat menjaga adat istiadatnya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, untuk tetap bertahan dengan apa yang sudah diwariskan oleh leluhur, kepada masyarakat Kanekes agar adat istiadatnya tetap terjaga, keyakinannya tetap dijalankan dan aturan adat tersebut tetap diturunkan sampai turun-temurun tidak boleh dilanggar.

Masyarakat Kanekes (Baduy) sangat menyakini bahwa mereka terlahir sebagai *pancer bumi* (dalam arti pusat kehidupan). Bila keyakinan itu rusak maka rusaklah kehidupan. Masyarakat Baduy mayoritas mengakui kepercayaan *sunda wiwitan*. Kepercayaan yang berorientasi pada bagaimana menjalani kehidupan yang mengandung ritual dalam berperilaku, pola kehidupan sehari-hari, langkah dan ucapan, melalui hidup yang menggunakan kesederhanaan.

Masyarakat Kanekes adalah masyarakat yang memiliki tradisi khas, yang berbeda dengan masyarakat Jawa Barat pada umumnya. Tradisi mereka disebut *Pikukuh Baduy*. Ikatan kepada *Pikukuh* ditentukan oleh tempat orang Baduy berada atau bermukim, yaitu yang menjadi ciri organisasi sosialnya dalam satu kesatuan kelompok kekerabatan. *Orang Tangtu* bermukim di kampung Cibeo, Cikartawarna dan cikeusik, dikenal dengan sebutan *Orang Baduy Dalam* sebagai pemegang *Pikukuh Baduy*. *Orang Panamping* sebagai pemilik adat Baduy berada di bawah pengawasan Baduy Dalam yang mempunyai ikatan *pikukuh* lebih longgar, disebut Baduy Luar.

Kekerabatan orang Kanekes tidak lepas dari tradisi sebagai pikukuhnya, untuk menjaga pikukuh tersebut dan pengendalian agar tetap terpelihara maka dilaksanakan aturan untuk mempertahankannya yang disebut *Buyut* (dalam bahasa Indonesia : tabu dan dalam bahasa Sunda : pamali). Buyut adalah larangan bagi masyarakat *Baduy*. Inti dari pikukuh Baduy itu adalah, “*Lojor teu meunang di potong, pondok teu meunang disambung*” (segala sesuatu yang ada dalam kehidupan tidak boleh dikurang maupun ditambah, harus tetap utuh).

Sejumlah tulisan dan ilustrasi tentang kehidupan masyarakat Kanekes (Baduy) telah banyak dilakukan tentang sistem sosial, organisasi sosial, kepemimpinan, lembaga adat, sistem pemerintah adat, upacara, religi, sistem pengetahuan dan ada yang menceritakan suasana masyarakat Baduy dengan menggunakan ilustrasi. Namun dari buku ilustrasi tersebut masih ada yang kurang yaitu mengilustrasikan aturan dan tata krama yang berada di wilayah Baduy untuk wisata yang berkunjung ke Kanekes maupun untuk masyarakat Kanekes sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dari penelitian ini diantaranya :

1. Ilustrasi tentang masyarakat Kanekes sudah ada tapi dalam ilustrasi tersebut ada kekurangannya yaitu ilustrasi tentang tata krama yang perlu di indahkan oleh pengunjung wisata dan masyarakat Baduy.
2. Ada beberapa aturan yang tidak boleh dilanggar oleh pengunjung yang sudah berada di wilayah Kanekes khususnya wilayah Baduy Dalam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, disimpulkan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana cara mengilustrasikan tata krama yang sudah tertulis pada papan informasi yang berada kaduketuk dekat pintu masuk Desa Kanekes ?
2. Bagaimana menyampaikan ilustrasi tentang tata krama, kepada pengunjung yang berada di wilayah Baduy ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi suatu batasan masalah yang akan difokuskan, batasan masalah tersebut diantaranya yaitu :

1. Target wilayah yang dipilih hanya meliputi kawasan Kanekes (Baduy), Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar.
2. Peneliti hanya akan meneliti tentang tata krama yang berada di Kanekes.

1.5 Maksud dan Tujuan

1.5.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu penekanan atau tambahan pada buku ilustrasi yang sudah ada dan menyampaikan tata krama kepada pengunjung yang sudah berada di wilayah Kanekes dengan menggunakan ilustrasi.

1.5.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menyampaikan informasi tentang tata krama untuk pengunjung wisata yang berada di wilayah Kanekes, dengan menggunakan ilustrasi. Ilustrasi tersebut bertujuan untuk memberikan suatu ketertarikan kepada pengunjung wisata untuk dapat memahami apa yang telah disampaikan kepada pengunjung.

1.6 Metode Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya "*Metode Penelitian*", penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Para ahli biasanya menggunakan istilah penelitian survei pada penelitian deskriptif ini, yang memiliki tujuan-tujuan :

1. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail dengan memahami gejala yang ada.
2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi. Lalu data dikumpulkan melalui beberapa cara, yaitu wawancara langsung dan dialog.

1.7 Manfaat

Manfaat dari penelitian untuk karya tugas akhir ini pada hasilnya nanti dapat menjadi metode studi untuk mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang akan memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang tugas akhir dengan tema tugas akhir yang serupa. Memberikan informasi Bagaimana penulisan laporan dan bagaimana metode penelitian yang dilakukan sampai menjadi hasil akhir dari karya yang dibuat.

1.8 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama yang membahas tentang latar belakang dari masalah, lalu identifikasi, masalah, perumusan masalah, batasan, solusi, maksud dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORITIS

Adalah bab yang membahas tentang teori-teori seputar masalah yang sedang diteliti.

3. BAB III ANALISA DATA

Pengolahan dan pemetaan dari data yang didapatkan melalui metode-metode tertentu.

4. BAB IV PERANCANGAN MEDIA

Adalah bab yang membahas tentang konsep perancangan komunikasi visual dan perancangan media yang didapat dari solusi pada bab analisa data, dan hasil akhir dari implementasi solusi visual kepada media

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dan saran tersurat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.